

**SKRIPSI**  
**PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN SECARA DARING DI**  
**KOTA PADANG DALAM RANGKA PENINGKATAN PENGURUSAN**  
**KARTU TANDA PENDUDUK ELEKTRONIK**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam  
rangka memperoleh gelar Sarjana Hukum*



Oleh: **GRES AFIKA ASTARI**  
**1910112022**  
**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM ADMINISTRASI NEGARA (PK VII)**

**Pembimbing :**

**Hj. Sri Arnetti, S.H., M.H**

**Titin Fatimah, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**

**2023**

## **PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN SECARA DARING DI KOTA PADANG DALAM RANGKA PENINGKATAN PENGURUSAN KARTU TANDA PENDUDUK ELEKTRONIK**

*(Gres Afika Astari, 1910112022, Program Kekhususan Hukum Administrasi  
Negara, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 97 halaman, Tahun 2023)*

### **ABSTRAK**

Berkembangnya kemajuan teknologi informasi dalam segala aspek kehidupan sangat memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia. Perkembangan tersebut juga berpengaruh terhadap pemberian pelayanan publik dari pemerintah pada masyarakat, salah satunya yaitu dalam pelayanan administrasi kependudukan secara daring yang berlandaskan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring. Adanya pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat ke daerah dan aturan mengenai inovasi daerah sesuai Peraturan Walikota Padang Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Inovasi Daerah memberikan keleluasaan pada daerah untuk mengembangkan inovasi yang dimiliki. Pada Pemerintahan Daerah Kota Padang melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melakukan inovasi dalam pemberian pelayanan administrasi kependudukan secara online yang diberi nama dengan pelayanan *Sirancak*. Namun dalam pelaksanaannya banyak kendala yang dihadapi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan khususnya dalam penerbitan KTP Elektronik. Dalam penerbitan KTP elektronik tidak dapat langsung menggunakan Aplikasi *Sirancak* tetapi harus melakukan perekaman data di Kantor Disdukcapil Kota Padang. Sehingga tujuan efisien dan efektif dari Aplikasi *Sirancak* tersebut belum tercapai. Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana pelayanan administrasi kependudukan secara daring dalam rangka peningkatan pengurusan KTP elektronik serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan yuridis empiris. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang didapatkan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang dan data primer yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pelayanan administrasi kependudukan secara daring khususnya dalam penerbitan KTP Elektronik menggunakan Aplikasi *Sirancak* belum sepenuhnya berjalan dengan optimal. Adapun kendala yang dihadapi masyarakat yaitu keterbatasan pengetahuan menggunakan teknologi, aplikasi yang terkadang *error* dan jaringan yang terkadang kurang stabil.

**Kata Kunci:** Pelayanan Publik, Administrasi Kependudukan, KTP Elektronik